https://edumediasolution.com/index.php/society

E-ISSN:2827-878X (Online -Elektronik)

# Pemberdayaan Pengajar TPA Gubug Qur'an Mutiara Sunah Untuk Meningkatkan Pendapatan

# Sulis Janu Hartati a,1, Windi Setiawan b,2\*

- <sup>a</sup> Universitas Dr. Soetomo, Jalan Semolowaru 84, Surabaya Indonesia
- <sup>b</sup> Universitas Dr. Soetomo, Jalan Semolowaru 84, Surabaya Indonesia
- <sup>1</sup> sulis.janu@unitomo.ac.id; <sup>2</sup> windi.s@unitomo.ac.id\*;
- \* corresponding author: windi.s@unitomo.ac.id

#### ARTICLE INFO

# Article history

Received: 27 Juni 2022 Revised : 21 Juli 2022 Accepted: 23 Juli 2022

#### Keywords

Empowerment **Ouran Education Park** Potential Consumers

#### ABSTRACT (10PT)

The main partner problem is the lack of partner knowledge in determinin potential consumers of syar'i hijab products. So far, its consumers have bee limited to students, parents, and members of the Halimah Bogo Kidul mosque With a very rare order rate, so that the teacher's income from product sales i low. On the other hand, partners do not charge fees from students. Therefore the founder tried to dig up income from the competence of teachers to mak syar'i headscarves. The method used to solve partner problems is empowermer characterized by lesson study. The implementation is divided into three stages namely: Preparation, implementation, and evaluation. The purpose c empowerment is to increase teachers' knowledge of determining potentia consumers in order to increase teacher income. The results of the empowermer show that: teacher knowledge determines potential consumers increases, ther are additional production equipment in the form of neci and overlock machine there is an increase in hijab orders by 300%.

This is an open access article under the **CC-BY-SA** license.



## A. PENDAHULUAN

Gubug Qur'an Mutiara Sunah adalah sebuah tempat belajar Al Qur'an yang diselenggarakan oleh masyarakat. Secara hukum, keberadaan Gubug Qur'an Mutiara Sunah sebagai tempat belajar Al Qur'an masih bersifat tidak legal, karena belum mempunyai surat ijin operasional. Pendiriannya dilakukan pada 3 mei 2019. Fasilitas yang dimiliki terdiri dari: masjid, dua buah ruang belajara yang menyatu dengan alam terbuka, serta arena bermain yang dilengkapi dengan arena latihan panahan, seperti disajikan pada gambar 1 berikut ini.



(a) masjid



https://edumediasolution.com/index.php/society

E-ISSN:2827-878X (Online -Elektronik)







(c) Masjid

Gambar 1. Fasilitas Mengaji di Gubug Qur'an Mutiara

Lokasi Gubug Qur'an Mutiara Sunah di desa Bogo Kidul gang 3, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri. Tempat belajar didesain seperti gubug yang menyatu dengan lingkungan alam, tepatnya di area kebun pemilik, yang sekaligus istri pendiri. Terdapat ruang belajar. Luas ruang belajar I berukuran 6 x 2.5 meter. Luas ruang belajar II berukuran 3 x 2.5 meter. Di ruang tersebut tidak terdapat peralatan belajar, seperti meja kecil untuk tempat Al Qur'an. Demikian juga peralatan lain, seperti papan tulis. Pembelajaran dilakukan secara informal dengan cara setiap siswa menyimak buku masing-masing kemudian guru mengajarkan secara bersama dan bergilir. Materi yang diajarkan meliputi: tahfidz, tahsin, dan bahasa arab. Fasilitas lain yang bisa digunakan oleh siswa di lingkungan kebun meliputi: arena panahan seluas 35x8 m², lahan bermain seluas 10x6 m², serta masjid seluas 40 m². Semua fasilitas di atas dirawat sendiri oleh pemilik dan keluarganya tanpa melibatkan orang lain.

Guru yang mengajar saat ini sebanyak 2 orang, mereka adalah istri dan anak pendiri Gubug Qur'an Mutiara Sunah. Adapun pendidikan guru ke-1 adalah SLTA, guru ke-2 lulusan MA. Kedua guru tersebut sudah lulus evaluasi sebagai guru ngaji, dibuktikan dengan sertifikat. Jumlah siswa tercatat 16 anak, terdiri dari: 6 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Usia mereka berkisar antara 5 sampai dengan 12. Kegiatan belajar mengaji dilakukan pada hari Senin sampai dengan Jumat, dari jam 15.30 - 16.30. Asal murid dari berbagai desa di sekitar lokasi Gubug Qur'an Mutiara Sunah. Sebagaimana di tempat mengaji yang informal, Gubug Qur'an Mutiara Sunah juga tidak memungut biaya pada siswanya. Kegiatan ini murni dilakukan semata-mata meraih keridloan Allah SWT. Demikian juga aktivitas mengaji tidak jauh beda dengan tempat mengaji informal lainnya. Untuk berdoa dan hafalan surat pendek dilakukan bersama-sama. Sementara untuk baca, tulis bergantian, satu persatu. Siswa yang menunggu biasanya bermain diarena bermain yang menyatu dengan ruang belajar, seperti pada gambar 1 di atas.

Untuk mencapai lokasi Gubug Qur'an Mutiara Sunah dapat dilakukan dengan mudah, karena berada dikawasan yang mudah dijangkau. Lokasi dekat jalan raya, yang merupakan jalur alternative antar kota, yaitu berada pada jalur alternative Surabaya – Kediri.

Tujuan pendirian Gubug Qur'an Mutiara Sunah menurut pemiliknya adalah untuk menambah ilmu agama islam diluar jam belajar disekolah khususnya belajar membaca dan menghafal al qur'an dan belajar bahasa arab. Kegiatan operasional Gubug Qur'an Mutiara Sunah sebagai tempat belajar Al Qur'an belum didaftark ke Kantor KUA setempat. Namun sudah mendapatkan ijin dan dukungan secara

https://edumediasolution.com/index.php/society

E-ISSN:2827-878X (Online -Elektronik)

lisan dari apparat desa. Di sisi lain, Gubug Qur'an Mutiara Sunah memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai lembaga yang legal secara hukum.

Sejak pendiriannya, operasional kegiatan mengaji di Gubug Qur'an Mutiara Sunah ditanggung sendiri oleh pemilik. Mulai dari kebersihan tempat, sampai proses pembelajaran. Sehingga tingkat kebersihan ruang belajar dan lingkungan di sekitarnya perlu ditingkatkan. Sementara di sisi lain, fasilitas yang disiapkan cukup memadai untuk menyelenggarakan pembelajaran. Kepengurusan organisasi yang menyelenggarakan pembelajaran juga belum ada. Pemasukan untuk operasional, khususnya perawatan fasilitas tidak ada. Namun di sisi lain ada potensi yang belum tergali, yaitu kompetensi guru membuat jilbab syar'i bagi siswa puteri dan jamaah pengajian masjid. Dengan kata lain, konsumen sebatas murid dan jamaah pengajian yang jumlahnya tidak banyak, dengan kuantitas pesanan yang sangat jarang. Potensi lain yang bisa dikembangkan adalah kemampuan guru menyiapkan busana muslim syar'i. Peralatan yang dimiliki untuk membuat jilbab syar'i dan busana muslim syar'i adalah sebuah mesin jahit. Gambar 2 berikut ini peralatan yang dimiliki mitra.



Gambar 2. Mesin Jahit untuk Pembuatan Jibab dan Baju Muslim Syar'i **Permasalahan Mitra** 

Memperhatikan kondisi dan situasi mitra, maka permasalahan yang pertama-tama akan diselesaikan adalah meningkatkan kemampuan guru menentukan konsumen potensial guna meningkatkan peningkatan pemasukan dari penjualan jilbab ((Rahmawati 2010), (Swastha, Basu 2014)). Sasaran yang akan diberdayakan adalah guru. Produksi jilbab syar'i sudah dirintis sebelum pendirian TPA.

#### **B. KAJIAN LITERATUR**

Taman Pendidikan Alguran (TPA) adalah lembaga nonformal yang didirikan oleh kelompok masyarakat dengan tujuan untuk mengajarkan Al quran serta dinul islam bagi anak-anak usia sekolah dasar (SD) dan atau madrasah ibtidaiyah. Keberadaan lembaga tersebut membawa misi penting bagi untuk mengenalkan dan menanamkan nilai Al quran sejak usia dini (Malik 2013). Kelompok masyarakat memiliki tanggung jawab untuk mengelola lembaga tersebut agar memiliki kualitas yang baik. TPA Gubur Quran Mutiara Sunah tidak dapat memaksimalkan pemasaran jilbab syar'i. Sehingga perlu adanya wawasan yang luas terkait bagaimana agar jilbab syari dapat diproduksi secara maksimal guna mendapatkan penghasilan tambahan bagi pengurus TPA. Perlu diketahui bahwa suatu produk akan dikenal oleh konsumen jika konsumen dapat mengetahui keunggulannya, kegunaannya, dan dimana produk itu dapat dibeli. Untuk itu perlu konsumen harus mendapatkan informasi yang jelas mengenai produk tersebut. Melihat kondisi seperti itu maka perlu diberikan bekal terkait strategi pemasaran yang tepat. Menurut Swastha, Tujuan pemasaran adalah untuk menarik pelanggan baru denga membangun suatu produk sesuai harapan konsumen, menetapkan harga yang menarik, produk dapat terdistribusi dengan mudah, sehingga promosi dapat berjalan secara efektif dengan memperhatikan kepuasan pelanggan yang telah didapatkans sebelumnya (Moses and Dkk 2021). Promosi memiliki kegunaan sebagai berikut

- 1. Memperkenalkan produk yang dijual kepada masyarakat
- 2. Memberitahukan kepada konsumen mengenai kualitas dan cara penggunaannya

https://edumediasolution.com/index.php/society

E-ISSN:2827-878X (Online -Elektronik)

3. Mengenalkan produk baru yang diproduksi (Lubis 2004)

#### C. METODE

Metode pelaksanaan mengadopsi teori pembelajaran lesson study, terdiri dari 3 tahapan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi ((Zubaidah 2010)). Oleh karena itu, setiap solusi permasalahan mitra selalu terbagi dalam 3 tahap tersebut. Tahap perencanaan berupa FGD dengan mitra, dan guru. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan berupa pelatihan dan pendampingan. Dan tahap evaluasi. Tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut.

- A. Tahap 1: Meningkatkan pengetahuan mitra tentang kemampuan menentukan konsumen potensial. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap 1 meliputi;
  - 1) FGD.

Focus group discussion, dilakukan bersama dengan mitra yang terdiri dari guru dan pendiri. Tujuan FGD adalah menggali potensi mitra dalam hal merencanakan program yang sesuai kondisi mitra. Yang direncanakan meliputi: (a) jenis pemberdayaan, (b) jadwal pelaksanaan, termasuk lama kegiatan setiap pertemuan, (c) tempat pelaksanaan, beserta peralatan yang dibutuhkan, (d) personel yang terlibat, (e) target kegiatan.

- 2) Pelatihan dan Pemberian contoh dengan praktek.
  - Melakukan pelatihan tentang pemasaran.
  - Memberi contoh dengan praktek menerapkan teori pemasaran.
- 3) Evaluasi.
  - Evaluasi dilakukan dengan FGD. Topiknya adalah pemasaran.
- B. Tahap 2: Meningkatkan pengetahuan mitra tentang proses produksi. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap 2 meliputi;
  - 1) FGD.

Focus group discussion, dilakukan bersama dengan mitra yang terdiri dari guru dan pendiri. Tujuan FGD adalah menggali potensi mitra dalam hal merencanakan program yang sesuai kondisi mitra. Yang direncanakan meliputi: (a) jenis pemberdayaan, (b) jadwal pelaksanaan, termasuk lama kegiatan setiap pertemuan, (c) tempat pelaksanaan, beserta peralatan yang dibutuhkan, (d) personel yang terlibat, (e) target kegiatan.

- 2) Pelatihan dan Pemberian contoh dengan praktek.
  - Melakukan pelatihan tentang proses produksi.
  - Memberi contoh dengan praktek menerapkan proses produksi.
- 3) Evaluasi.
  - Evaluasi dilakukan dengan FGD. Topiknya adalah peningkatan jumlah produksi.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

## Hasil Pelaksanaan Program

Program pengabdian dilaksanakan sesuai dengan yang disepakati dengan mitra, meliputi dua program pemberdayaan, yaitu: (1) meningkatkan pengetahuan pemasaran, dan (2) meningkatkan pengetahuan proses produksi. Hasil dari masing-masing program diuraikan pada berikut ini.

A. Tahap 1: Meningkatkan pengetahuan mitra tentang pemasaran. Hasilnya disajikan pada tabel 4.1. berikut ini.

Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 01, No. 4 (2022): Juli, pp. 248 - 257 https://edumediasolution.com/index.php/society E-ISSN:2827-878X (Online -Elektronik)

	Tabel 1	l Hasil Kegiatan Tahap 1
NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Focus Group Discussion (FGD) Materi FGD sebagai berikut.	dilaksanakan tanggal 3 Januari 2020
	a. Jenis pemberdayaan	i. Pelatihan
	•	ii. Pemberian contoh dengan praktek langsung.
	b. Jadwal pelaksanaan / lama	i. Pelatihan: dilaksanakan 2 hari dimulai tanggal 4
	kegiatan setiap pertemuan	Januari 2020, dengan lama kegiatan 5 jam, 30 menit. Dilaksanakan pada jam 09.00 – 14.30.
		ii. Pemberian contoh dengan praktek langsung: dilaksanankan tanggal pada rentang 11 Januari 2020 - 14 Pebruari 2020, dengan lama kegiatan @ 8 jam. Dilaksanakan pada jam 09.00 – 17.00.
	c. Tempat pelaksanaan	Rumah mitra dan rumah calon konsumen.
	d. Peralatan yang dibutuhkan	Transportasi disediakan oleh pengabdi.
		Contoh produk disiapkan oleh mitra.
	e. Personel yang terlibat	Tim, guru, dan mitra
	f. Luaran FGD	Ada kesepakatan materi pelatihan dan strategi
		pelaksanaannya, seperti berikut ini.
		i. Materi sesi-1: Kemampuan berkomunikasi (ref1, ref2).
		ii. Materi sesi-2: Jenis dan Strategi Pemasaran (ref1, ref3).
		iii. Materi sesi-3: Menentukan konsumen potensial
		(ref2).
		Pengetahuan mitra tentang pemasaran Meningkat
		(Dapat konsumen potensial dengan minimal pesanan 30
		jilbab syar''i
2.	Pelatihan dan Pemberian Contol	
A	a. Materi	tanggal 4 Januari 2020. Rincian pelatihan sebagai berikut.  i. Materi sesi-1: Kemampuan berkomunikasi
		(lampiran 1).  ii. Materi sesi-2: Jenis dan Strategi Pemasaran
	1 7 1 1 11 /1	(lampiran 2).
	b. Jadwal pelaksanaan / lama	i. Materi sesi-1: 09.00 – 11.00.
	kegiatan setiap pertemuan	ii. Materi sesi-2: 12.30 – 14.30. Rumah mitra.
	<ul><li>c. Tempat pelaksanaan</li><li>d. Peralatan yang dibutuhkan</li></ul>	Alat tulis.
	e. Personel yang terlibat	Tim, guru, dan mitra
	f. Luaran Pelatihan	i. Materi pelatihan.
	11 <u>2001 01 1                           </u>	ii. Pengetahuan mitra tentang pemasaran meningkat,
		indikator keberhasilan adalah: mitra dapat
		mengusulkan jilbab yang akan dipasarkan, mitra
		membuat usulan desain merek jilbab dan
		kemasannya.
		tanggal 5 Januari 2020. Rincian pelatihan sebagai berikut.
	a. Materi	Materi sesi-3: Menentukan konsumen potensial
	1. To Joseph or 1-1	(lampiran 3).
	b. Jadwal pelaksanaan / lama	Jam 09.00 – 11.00
	kegiatan setiap pertemuan c. Tempat pelaksanaan	Rumah mitra.
	d. Peralatan yang dibutuhkan	Alat tulis.
	e. Personel yang terlibat	Tim, guru, dan mitra
	o. i orbonici yang termuat	ini, gara, aan iniaa

https://edumediasolution.com/index.php/society

E-ISSN:2827-878X (Online -Elektronik)

	Tabel 1	Hasil	Kegiatan	Tahap 1
--	---------	-------	----------	---------

		······································
NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
	f. Luaran Pelatihan	i. Materi pelatihan.
		<ul> <li>ii. Pengetahuan mitra tentang pemasaran meningkat, indikator keberhasilan: mitra mengajukan usulan konsumen potensial.</li> </ul>
ъ	D 1 1 C . 1 1	D 1 . 1

09.00 - 15.30.

#### B Pemberian Contoh dengan Praktek

- 1) Pemberian Contoh dengan Praktek materi sesi-2, dilaksanakan tanggal 11, 12, 18, 19 Januari 2020. Hasilnya sebagai berikut.
- a. Materi Jenis dan Strategi Pemasaran.
- b. Jadwal pelaksanaan / lama kegiatan setiap pertemuan
- c. Tempat pelaksanaan Rumah mitra.
  d. Peralatan yang dibutuhkan e. Personel yang terlibat Tim, guru, dan mitra
- f. Luaran i. Dipilih penjualan secara langsung.
  - ii. Membuat desain merek produk. Desain yang dihasilkan tersaji pada gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 4.1. Merek Produk

iii. Membuat desain kemasan produk. Desain yang dihasilkan tersaji pada gambar 4.2 berikut ini. Kemasan terbuat dari plastic.



Gambar 4.2. Kemasan Produk

2) Pemberian Contoh dengan Praktek materi sesi-1 dan sesi-3, dilaksanakan tanggal 25, 26, Januari 2020, 8, 14 Pebruari 2020. Hasilnya sebagai berikut.

a. Materi Menentukan konsumen potensial

b. Jadwal pelaksanaan / lama Jam 09.00 – 15.30

kegiatan setiap pertemuan

c. Tempat pelaksanaan Rumah mitra

Rumah calon konsumen

d. Peralatan yang dibutuhkan Kendaraan untuk transportasi, disediakan TIM.

Contoh produk yang ditawarkan, disediakan guru.

Alat tulis.

e. Personel yang terlibat Tim, guru, dan mitra

https://edumediasolution.com/index.php/society

E-ISSN:2827-878X (Online -Elektronik)

Tabel	1	Hasil	Kegiatan	Tahan 1
IUNCI	_	TIGOTI	11C51UUII	I diliup I

NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
	f. Luaran Pelatihan	<ul> <li>i. Pengetahuan mitra tentang pemasaran meningkat, indikator keberhasilan: mitra mengajukan usulan konsumen potensial</li> </ul>
		ii. Ditetapkan konsumen potensial adalah calon Jemaah haji sepasang suami dan istri.
		iii. Dipilih pasangan suami dan istri yang keduanya bekerja.
		iv. Tingkat pemesanan sebanyak 100 buah jilbab syar'i. Dengan nilai pendapatan Rp. 1.500.000, sebagai biaya memotong dan menjahit.
3.	Evaluasi	, ,
	FGD dengan materi evaluasi terhadap <b>Peningkatan</b> <b>pengetahuan</b> mitra tentang komunikasi dalam melakukan	Kemampuan komunikasi mulai tumbuh, dengan indikator keberhasilan ditunjukan dengan: keberanian guru menerima pesanan dalam jumlah besar (100 jilbab).
	pemasaran	Yang masih perlu ditingkatkan adalah: (i) keberanian mendekati KBIHU dan melakukan kerjasama, (ii) membuat contoh produk untuk ditawarkan dengan jenis lebih bervariasi.

B. Tahap 2: Meningkatkan pengetahuan mitra tentang proses produksi. Hasilnya disajikan pada tabel 4.2 berikut ini.

	Tabel 2. Hasil Kegiatan Tahap 2	
~	***************************************	

	Tabel 2	. Hasil Kegiatan Tahap 2
NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Focus Group Discussion (FGD)	dilakukan pada tanggal 22 Pebruari
	Materi FGD sebagai berikut.	
	a. Jenis pemberdayaan	Disepakati jenis pemberdayaan adalah:
		i. Pelatihan
		ii. Pemberian contoh dengan praktek langsung.
	b. Jadwal pelaksanaan / lama	i. Pelatihan: dilaksanankan 1 hari, tanggal 23 Pebruari
	kegiatan setiap pertemuan	2020, dengan lama kegiatan 5 jam, 30 menit.
		Dilaksanakan pada jam $09.00 - 14.30$ .
		ii. Pemberian contoh dengan praktek langsung:
		dilaksanankan kurang lebih 3 bulan, mulai tanggal 1
	T 1.1	Maret 2020 – 1 Juni 2020.
	c. Tempat pelaksanaan	Rumah mitra
	d. Peralatan yang dibutuhkan	Laptop
	e. Personel yang terlibat f. Luaran FGD	Tim, guru, dan mitra
	I. Luaran FGD	Ada kesepakatan materi pelatihan dan strategi
		pelaksanaannya, seperti berikut ini. i. Pelatihan harus selesai dalam 1 hari, mitra harus
		i. Pelatihan harus selesai dalam 1 hari, mitra harus memutuskan pada hari itu juga.
		ii. Mitra dan guru segera melakukan produksi untuk
		memenuhi pesanan konsumen.
		iii. Pembelian bahan dipinjami oleh TIM.
		iv. Biaya operasional produksi dipinjami oleh TIM dan
		akan segera dibayarkan setelah mendapatkan
		pembayaran dari konsumen.
		v. Pengembalian dana TIM yang dipinjam mitra akan
		dikembalikan selambat-lambatnya tanggal 10 Juni
		2020.

Tabel 2. Hasil	Kegiatan	Tahap 2
----------------	----------	---------

NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN
		vi. Mitra segera mendapatkan informasi tentang mesin
		neci dan obras, baik baru maupun bekas
2.	Pelatihan dan Pemberian Conto	h dengan Praktek
A	1) Pelatihan dilaksanakan tangg	al 23 Pebruari 2020. Rincian pelatihan sebagai berikut.
	a. Materi	Menghitung nilai investasi mesin
	b. Jadwal pelaksanaan / lama kegiatan setiap pertemuan	09.00 - 11.00.
	c. Tempat pelaksanaan	Rumah mitra.
	1 D 1 . 4	T and an

d. Peralatan yang dibutuhkan e. Personel yang terlibat

f. Luaran Pelatihan

Laptop

Tim, guru, dan mitra Materi pelatihan.

- i. Pengetahuan mitra tentang proses produksi meningkat.
- ii. Kesepakatan dengan mitra, jika mendapatkan mesin neci dan obras seharga kurang lebih Rp. 3.000.000 maka mitra akan melakukan investasi alat.
- В Pemberian Contoh dengan Praktek
  - 1) Pemberian Contoh dengan Praktek, dilaksanakan tanggal 24 Pebruari 2020 31 Mei 2020. Hasilnya sebagai berikut.

a. Materi Kemandirian produksi

b. Lama kegiatan

c. Tempat pelaksanaan

d. Peralatan yang dibutuhkan

e. Personel yang terlibat

f. Luaran

3 bulan

Rumah mitra.

Mesin jahit dan peralatan jahit lainnya

Alat transportasi

Tim, guru, dan mitra

i. Dapat mesin neci dan obras bekas seharga lebih Rp. 3.500.000. Berikut adalah kedua mesin tersebut.



Gambar 4.3. Mesin Neci dan Obras

ii. Kondisı ruang produksi sekarang seterah pemberdayaan.







Gambar 4.4. Ruang Produksi setelah Pembemberdayaan

https://edumediasolution.com/index.php/society

E-ISSN:2827-878X (Online -Elektronik)

Tabel 2. Hasil Kegiatan Tahap 2
---------------------------------

meningkat

Tabel 2. Hash Keglatan Tahap 2			
NO	NAMA KEGIATAN	KETERANGAN	
		iii. Pendapat guru dari pembuatan iilbab sebesar Rp.	

- 1.500.000. iv. Pengetahuan mitra dalam proses produksi
- 3. Evaluasi
  FGD dengan materi evaluasi
  terhadap **Peningkatan pengetahuan** mitra tentang
  proses produksi

Kemampuan produksi mulai tumbuh, dengan indikator keberhasilan ditunjukan dengan: keberhasilan guru menyelesaikan pesanan dalam jumlah besar (100 jilbab) pada waktu yang disepakati.



Gambar 4.5. Produk Hijab Syar'i

#### Pembahasan Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil program pemberdayaan yang dilakukan dan hasil yang dicapai sebagaimana yang disajikan di atas maka target telah dicapai, yaitu: (1) pengetahuan melakukan pemasaran meningkat, dan (2) pengetahuan produksi meningkat. Pendapatan guru yang awalnya sangat kecil dan sangat jarang, menjadi Rp. 1.500.000 selama 6 bulan. Pendapatan perbulan sebesar:Rp. 250.000. dari sisi nilai memang kecil, namun dibanding sebelumnya sudah lebih baik dan ada peningkatan lebih dari 300%.

Hasil tersebut menunjukan bahwa masalah mitra dapat diatasi dengan meningkatnya pendapatan dari usaha membuatkan jilbab syar'i selama pemberdayaan. Mitra dapat meluaskan konsumen dan menentukan konsumen potensial selain siswa, orang tua siswa, serta jamaah masjid Halimah Bogo Kidul.

Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 01, No. 4 (2022): Juli, pp. 248 - 257 https://edumediasolution.com/index.php/society E-ISSN:2827-878X (Online -Elektronik)

#### E. KESIMPULAN

Pemberdayaan dengan metode bercirikan lesson study dapat mengatasi masalah mitra, uraian sebagai berikut.

- 1) Dapat meningkatkan karakter mandiri mitra.
- 2) Pendapatan guru meningkat 300% selama 6 bulan.
- 3) Pendapatan perbulan sebesar Rp. 250.000 selama 6 bulan.
- 4) Ada penambahan mesin produksi, diperoleh dari hasil penjualan jilbab selama pemberdayaan

#### F.DAFTAR PUSTAKA

Lubis, Arlina Nurbaity. 2004. "Strategi Pemasaran Dalam Persaingan Bisnis." *Persepsi Masyarakat Terhadap Perawatan Ortodontik Yang Dilakukan Oleh Pihak Non Profesional*: 1–14. http://repositorio.unan.edu.ni.

Malik, Hatta Abdul. 2013. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ALhusna Pasadena Semarang." *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan* 13(2): 387–404.

Moses, dkk. 2021. *Strategi Pemasaran*. Indonesia: Yayasan Kita Menulis. https://books.google.co.id/Rahmawati. 2010. *Manajeman Pemasaran*.

Swastha, Basu, Irawan. 2014. "Manajemen Pemasaran Modern." Liberty, Yogyakarta.

Zubaidah, Siti. 2010. "Lesson Study Sebagai Salah Satu Model Pengembangan Profesonalisme Guru." *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2(1): 1–14.